

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini berusaha memahami bagaimana keberadaan peran masyarakat dalam pembangunan desa wisata yang bertujuan untuk memajukan perekonomian masyarakat desa japangan Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang, oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. (Sugiyono, 2017) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah menguraikan pendapat responden apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis dengan kata-kata yang melatar belakangi responden berperilaku seperti itu, direduksi, ditriangulasi, disimpulkan, dan diverifikasi. Jika penelitian ini telah selesai dilaksanakan, maka laporan penelitian yang dibuat akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data ini bisa berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, media massa, foto, dokumen resmi/pribadi, website, dan lain sebagainya.

Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, interaksi para masyarakat desa dan kepala desa japangan akan dikaji dan diinterpretasikan oleh peneliti. Penelitian kualitatif memiliki landasan postpositivisme untuk meneliti objek secara alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan hasil penelitian kualitatif lebih berfokus kepada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2016). Pendekatan penelitian kualitatif digunakan peneliti karena nantinya dalam

proses mendapatkan serangkaian data diharuskan terjun ke lapangan dan peneliti tidak bisa memberikan hipotesis atau dugaan sementara terkait peristiwa tersebut. Menurut (Moleong, 2017) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dinilai oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan hasil penelitian berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh dan komprehensif.

3.2 Fokus Penelitian

Konsep *Community Based Tourism* (CBT) dalam *Sustainability Tourism* Merupakan pariwisata yang memperhitungkan aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan budaya. CBT merupakan alat bagi pembangunan komunitas dan konservasi lingkungan atau dengan kata lain CBT merupakan alat bagi pembangunan pariwisata berkelanjutan (Lee & Jan, et al., 2019)

1. mengkaji penerapan konsep *Community Based Tourism* (CBT) dalam mewujudkan *Sustainability Tourism* dengan menggunakan aspek pengukuran :
 1. Keberlanjutan ekonomi

Meningkatkan peluang kerja, Promosikan peluang bisnis lokal, Menarik lebih banyak peluang investasi.

2. Keberlanjutan sosial budaya

Berpartisipasi dalam kegiatan budaya, Kembangkan kegiatan budaya, Pertahankan budaya lokal.

3. Ketahanan lingkungan

Lindungi lingkungan alam dan habitat satwa liar, Lindungi keanekaragaman hayati masyarakat, Tingkatkan kesadaran lingkungan

2. penelitian ini berfokus pada kontribusi pendapatan sektor pariwisata terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa tahun 2018-2019 pada wisata Goa Sriti di Dusun Sidolegi Desa Sumberjo Kecamatan Wonosalam. Untuk Mengetahui berapa besar Pendapatan Sektor Pariwisata terhadap PADes Desa Sumberjo, Dilakukan Dengan Menggunakan Rumus :

$$\text{Kontribusi Pendapatan Sektor pariwisata} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan Sektor Pariwisata}}{\text{Pendapatan Asli Daerah}} \times 100 \%$$

Tabel 2. Klasifikasi Kriteria Kontribusi

Presentase	Kriteria
0-10%	Sangat Baik
10-20%	Kurang
20-30%	Sedang
30-40%	Cukup Baik
40-50%	Baik
50%	Sangat Baik

Sumber : Depagri, Kepmendagri No.690.900.327

3.3 Informan

Orang yang benar-benar menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Menurut (Firman, 2018) Dengan penelitian menggunakan metode kualitatif, maka penulis menggali sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber untuk dijadikan dasar dan rancangan teori. Penelitian kualitatif tidak dipersoalkan jumlah informannya, tetapi bisa tergantung dari informasi terkait topik penelitian yang diperlukan. Informan dari penelitian ini adalah:

1. Kepala Desa Sumberjo Kecamatan Wonosalam Sebagai Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Desa.
2. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang berkedudukan di Desa Sumberjo Kecamatan Wonosalam sebagai penggerak sadar wisata.
3. Perwakilan Masyarakat Desa Sumberjo Kecamatan Wonosalam, yang akan diwakili 3 masyarakat lokal yang ada di area wisata Goa Sriti.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. (P.D, 2014) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah menguraikan pendapat responden apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis dengan kata-kata yang melatar belakangi

responden berperilaku seperti itu, direduksi, ditriangulasi, disimpulkan, dan diverifikasi.

3.4.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut (P.D, 2014) data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Data primer dalam penelitian ini akan diperoleh melalui wawancara dengan informan kunci, yaitu Kepala Desa dan perwakilan Organisasi Pokdarwis Sumberjo Kecamatan Wonosalam.

Menurut (Martono, 2014) Data sekunder adalah data yang merupakan sumber data yang tidak secara langsung diperoleh oleh peneliti, tetapi melalui pihak ketiga atau orang lain dan dari dokumen. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang diperoleh dari sumber data primer, misalnya dari bahan pustaka, literatur, penelitian sebelumnya, buku, dan laporan yang relevan. Data sekunder dalam penelitian ini akan diperoleh dari administrasi dalam bentuk data yang berkaitan dengan Pengembangan Wisata Goa Sriti Dusun Sidolegi Desa Sumberjo Kecamatan Jombang

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden. Wawancara secara mendalam dilakukan peneliti dengan cara tanya jawab langsung kepada masyarakat Desa Sumberjo, Ketua kelompok sadar wisata (POKDARWIS) dan aparatur desa Sumberjo. Kelebihan yang diperoleh saat melakukan teknik wawancara mendalam, yaitu peneliti mampu melakukan kontak langsung dengan informan dengan memperoleh informasi yang kompleks. Teknik wawancara mendalam ini dilakukan agar mampu mendeskripsikan mengenai peran masyarakat setempat dan para aparatur desa dalam pengembangan desa wisata.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan, baik berbentuk catatan dalam kertas (*hardcopy*) maupun elektronik (*softcopy*) seperti Data Pendapatan Asli Desa, Artikel, Media Massa, Undang-Undang, Notulen, Blog, Halaman Web, Foto, dan lainnya (Sucipto, 2019). Serta Data Pendapatan Asli Desa tahun 2018-2019 yang berguna untuk menunjang penelitian ini.

3. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari literatur yang berkaitan dengan topik penelitian seperti: buku-buku ilmiah, laporan

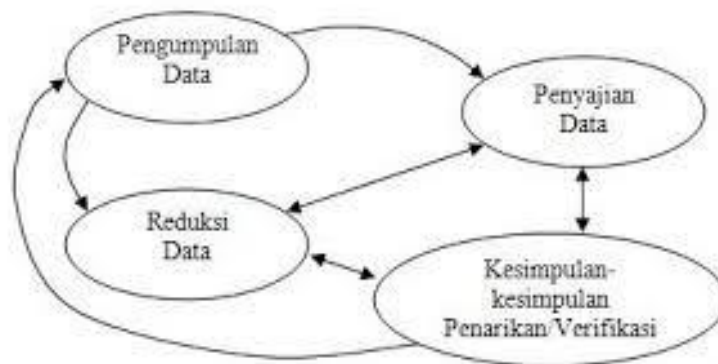
penelitian, esai ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan, ketentuan, buku tahunan, ensiklopedi, dan sumber tertulis baik cetak maupun elektronik (Setiawan, 2017).

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut (Bogdan & Biklen, 2010) adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan pada orang lain.

Penelitian ini menggunakan prosedur analisis data kualitatif model (Miles et al., 2014).

Terdapat tiga macam kegiatan analisis data kualitatif, yaitu:



Gambar 2. Model Interaktif menurut Miles dan Huberman

1. Pengumpulan Data

Data yang diperlukan sesuai dengan kondisi di tempat penelitian. Data yang diperlukan oleh peneliti yaitu Pendapatan Asli Desa pada tahun 2018-2019 serta Data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, media massa, foto, dokumen resmi/pibadi, website, dsb. Untuk mendukung berlangsungnya penelitian ini.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian (data lapangan) diuraikan dalam uraian atau laporan lengkap dan terperinci. Laporan lapangan oleh peneliti dikurangi, dirangkum dan dipilih hal-hal utama, difokuskan pada hal-hal yang penting dan kemudian dicari pola. Selama tahap pengumpulan data, tahap reduksi data dilakukan, diikuti dengan membuat ringkasan, pengkodean, pola pelacakan, membuat kelompok dan menulis memorandum teoritis. Reduksi data dalam penelitian ini adalah memilih data yang telah diperoleh di lapangan yang mendukung topik penelitian dan akan dikurangi dengan hasil wawancara.

3. Penyajian data

Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau sebagian tertentu dari penelitian. Data dapat disuguhkan dalam bentuk matriks, peta atau uraian naratif. Pada penelitian ini penyajian data berupa uraian naratif perbandingan antara pelaksanaan di lapangan dengan undang-undang, peraturan pemerintah, dan peraturan menteri dalam negeri.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Verifikasi data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara berkala selama penelitian berlangsung. Sejak awal melakukan penelitian di lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha menganalisis dan mencari makna dari data yang telah dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, dan yang disatukan dalam kesimpulan. Pada penelitian ini peneliti menganalisis data yang diperoleh di lapangan terkait kesesuaiannya dengan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2019.

Dalam penelitian ini data akan dikumpulkan dari 3 kegiatan yaitu wawancara ke beberapa informan, dari pengamatan atau observasi di lapangan dan dari dokumentasi baik rekaman suara, video maupun pengambilan gambar. Jika data yang terkumpul tidak sesuai dengan fokus penelitian, maka data tersebut akan dihapus atau tidak digunakan agar fokus penelitian tidak melebar. Kemudian data yang sudah sesuai dengan fokus penelitian akan disajikan dengan menarik, hal ini berfungsi agar informasi dalam penelitian bisa dibaca dengan mudah, Setelah data benar-benar lengkap maka akan diambil atau ditarik kesimpulan akhir.